

PERS

Miris,,!! Mastini TKW Dubai Pulang Tak di Gaji dan Biaya Tiket Sendiri

Sopiyon Hadi - TANGERANG.PERS.CO.ID

Sep 14, 2023 - 20:15



TANGERANG - Nasib tkw mastini asal kp.kepuh desa Cijeruk kecamatan mekar baru kabupaten tangerang tertipu oleh janji manins pihak penyalur ilegal bernama

Humaedi asal pontang ungkapanya.

Pada kisaran tahun 2021 mastini di berangkatkan di kawasan uniemirat Arab Dubai oleh pihak penyalur ilegal, dengan janji manis bahwa gaji besar di negara penempatan uniemirat arab Dubai, dan pihak penyalur akan selalu bertanggung jawab bila terjadi masalah di negara penempatan janji manis pihak penyalur kepada mastini kepada awak media Kamis 14 September 2024 .

Mastini menghadapi permasalahan pada kisaran dua bulan lalu bahwa dirinya akan di pulangkan oleh majikannya ke Indonesia dan akan membelikan tiket kepulangannya. Namun bukan ke Indonesia, justru mastini di pulangkan ke kantor agensi di Dubai dan di pekerjakan kembali. Mastini menolak karena janji majikannya harus di pulangkan ke Indonesia, justru mastini mendapat perlakuan kurang baik oleh pihak agensi Dubai dengan cacikan dan ancaman akan di kurung kalau tidak mau bekerja kembali ucapnya.

Pihak keluarga sudah meminta pihak penyalur bernama Humaedi namun justru tidak pernah di respon dan di abaikan. Perjuangan pihak keluarga meminta pertanggung jawaban pihak penyalur selama 1 bulan tidak membuahkan hasil justru nomor nya di blokir oleh pihak penyalur bernama Humaedi.

Pada bulan Agustus pihak keluarga meminta pertolongan kepada forum perlindungan pekerja migran Indonesia (FPMI) DPW BANTEN/KAWAN PMI. bahwa mastini anaknya mendapat perlakuan kurang baik dan di pekerjakan kembali oleh pihak agensi di Dubai ungkap orang tua mas ini kepada ketua fpmi/kawan pmi.

Ketua Marnan Sarbini bertindak cepat meminta nomor pihak penyalur agar bertanggung jawab dan memulangkan mastini ke Indonesia, namun pesannya hanya di tanggapi dengan santai seolah bukan sebuah permasalahan katanya nanti di urus kata Marnan Sarbini.

Ketua mantan Sarbini melayangkan surat teguran pertama kepada pihak penyalur agar segera memulangkan mastini ke Indonesia namun terhitung sampai 1 bulan belum juga ada pertanggung jawaban dari pihak penyalur ilegal Humaedi seolah bisa memberangkatkan tapi tidak bisa memulangkan dan tidak merasa bersalah bahwa Humaedi memberangkatkan tanpa PT. Alisa perorangan/ilegal.

Ketua Marnan Sarbini akhirnya berkordinasi dengan pihak KBRI Abudhabi agar bisa menyelamatkan mastini dari pihak agensi di Dubai, tak butuh waktu lama pihak KBRI Abudhabi langsung meminta pihak agensi untuk memulangkan mastini dan alhamdulillah pada tgl 4 September 2023 mastini tiba di tanah air jam 1 malam.

Ketua Marnan Sarbini meminta kepolisian menindak tegas pelaku penyalur ilegal

humaedi di pontang dan di proses secara hukum berlaku uud 21 tahun 2007 tentang pemberantasan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) Dan uud nomor 18 tahun 2017 perlindungan pekerja migran indonesia,dimana pesan Kapolda banten informasi media dan LSM ada nya penyalur ilegal harus di tindak tegas,ucap mantan sarbini (Hadi)